

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data – data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) dengan Kinerja pada karyawan PT Bank Tabungan Negara di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kantor Pusat PT Bank Tabungan Negara, Gedung Menara BTN, Jalan Gajah Mada No.1, Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian sehingga dapat memfokuskan diri pada penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yakni dengan cara meneliti langsung ke tempat penelitian.<sup>39</sup> Dengan pendekatan korelasional yang menggunakan data sekunder untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.7

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kinerja pada karyawan sebagai variabel yang dipengaruhi.

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kantor pusat PT Bank Tabungan Negara dari divisi Marketing yang berjumlah 93 karyawan. Penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah yang diambil sebanyak 75 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik penarikan acak sederhana (*proportional random sampling*) dimana teknik ini digunakan karena untuk menghomogenitaskan data. Berikut proses perhitungan pengambilan sampel pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Proses Perhitungan Pengambilan Sampel**

<b>Masa Kerja</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>
0 – 2 tahun	43	$43/93 \times 75$	35
> 2 tahun	50	$50/93 \times 75$	40
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>		<b>75</b>

Sumber : Data diolah oleh penulis,2012

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 90

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Kinerja Karyawan**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja pada karyawan merupakan suatu hasil atau keluaran (*output*) yang dihasilkan oleh seorang karyawan sesuai dengan perannya di organisasi dalam kurun waktu tertentu dengan penuh rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan kepadanya. Kinerja pada karyawan yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tujuan organisasi itu sendiri.

#### **b. Definisi Operasional**

Kinerja pada karyawan adalah penilaian yang dilakukan oleh atasan atau pimpinan terhadap bawahan, yang dilaksanakan pada setiap tahun berdasarkan kriteria penilaian dari perusahaan itu sendiri. Adapun indikator dari penilaian kinerja pada karyawan meliputi: kualitas dan kuantitas kerja, hasil pekerjaan, kejujuran, tanggung jawab, ketelitian, ketepatan waktu hadir, dan motivasi. Data kinerja pada karyawan ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi data hasil penilain perusahaan.

### **2. Kecerdasan Emosional**

#### **a. Defenisi Konseptual**

Kecerdasan emosional merupakan keterampilan seseorang yang ada di dalam dirinya sendiri untuk mengenali emosi diri dan orang lain yang meliputi unsur – unsur yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan kemampuan

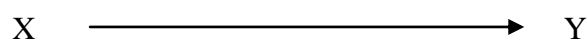
keterampilan sosial yang dimiliki sehingga dapat mengendalikan pemikiran dan perilaku dalam melaksanakan tugas yang ditunjukkan dari tindakan – tindakan mengatur dan memotivasi diri, serta memahami dan mengenali perasaan orang lain dalam menjalin hubungan dilingkungan sekitarnya.

#### **b. Defenisi Operasional**

Kecerdasan Emosional merupakan data yang berupa hasil pengujian tes kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) karyawan PT Bank Tabungan Negara yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali. Data pengujian tes kecerdasan emosional tersebut berdasarkan kriteria penilaian yakni kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan kemampuan sosial. Data kecerdasan emosional ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data dokumentasi perusahaan Bank Tabungan Negara pada tahun 2011.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kecerdasan emosional) dan variabel Y (kinerja karyawan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kecerdasan Emosional)

Y : Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>41</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\sum X^2 - (\sum X)^2$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

$\hat{Y}$  : Persamaan regresi

---

<sup>41</sup> Sugiyono, op. cit., hal. 236

<sup>42</sup> Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 172-173

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05. Rumus yang digunakan adalah:<sup>43</sup>

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  = merupakan proposi angka baku

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

---

<sup>43</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), hal. 465

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

#### b. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistika:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

**Tabel III.2**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat ( JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

### c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X$  = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam sebaran Y

<sup>44</sup> Sugiyono, op. cit., h. 212



#### d. Keberartian Koefisien Korelasi

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus<sup>45</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \rho \leq 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_o$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti Koefisien korelasi signifikan jika  $H_i$  diterima.

---

<sup>45</sup> Ibid., h.214

**e. Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kinerja) ditentukan X (*Emotional Intelligence*) dengan menggunakan rumus<sup>46</sup>:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi product moment

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 162